



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta **UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG *BODY SHAMING* DALAM FILM “IMPERFECT” DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DRAMA DI SMA NEGERI 1 BUNGARAYA



OLEH:

**KUSNAENI RAHMAH
NIM 12111223343**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/ 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta  UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG *BODY SHAMING* DALAM FILM “IMPERFECT” DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DRAMA DI SMA NEGERI 1 BUNGARAYA

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH:

KUSNAENI RAHMAH
NIM 12111223343

State Islamic University
of Sultan Syarif Kasim Riau
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2025 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Semiotika Tentang *Body Shaming* dalam Film “*Imperfect*” dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Drama di SMA Negeri 1 Bungaraya” yang disusun oleh Kusnaeni Rahmah NIM 12111223343 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Syawal 1446 H

15 April 2025 M

Menyetujui

Katua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. H. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP. 198909032019031012

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Semiotika tentang Body Shaming dalam Film "Imperfect" dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Drama di SMA Negeri 1 Bungaraya*, yang ditulis oleh Kusnaeni Rahmah 12111223343, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Dzulhijjah 1446 H/ 11 Juni 2025 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 15 Dzulhijjah 1446 H
11 Juni 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah
Pengaji I Pengaji II

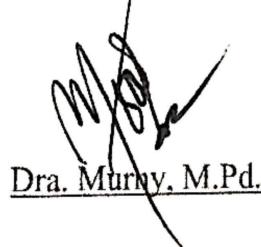


Dr. H. Nursalim, M.Pd.



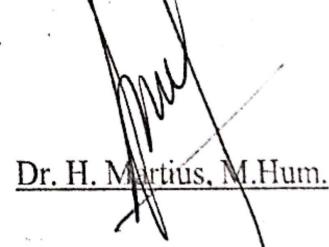
Vera Sardila, M.Pd.

Pengaji III



Dra. Murny, M.Pd.

Pengaji IV



Dr. H. Martius, M.Hum.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusnaeni Rahmah
Nim : 12111223343
Tempat/Tgl.Lahir : Bungaraya, 28 Desember 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jadul skripsi : Analisis Semiotika Tentang *Body Shaming* dalam Film “Imperfect” dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Drama di SMA Negeri 1 Bungaraya.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksa dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 April 2025

Yang Menyatakan



Kusnaeni Rahmah

NIM. 12111223343

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas dan nikmat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam yakni Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman jalan yang lurus bagi seluruh umat manusia. Atas izin Allah SWT penulisan skripsi **“Analisis Semiotika tentang Body Shaming dalam Film “Imperfect” dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Drama di SMA Negeri 1 Bungaraya”** dapat Penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor UIN Suska Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau, dan Bapak Prof. Edi Erwan, SPt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau, dan beserta seluruh jajaran civitas akademik yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir. MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd.Kons., beserta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd., selaku ketua prodi, bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd. selaku dosen Penasihat Akademik (PA) dan sekaligus dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan, kritik, saran dan selalu meluangkan waktunya disela-sela kesibukan. Terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan semoga bapak selau dilimpahkan kesehatan.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis, dan seluruh Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia yang namanya tidak dapat Penulis cantumkan satu per satu.

6. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Paikun. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Pintu surgaku, Ibunda Suryati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
8. Kedua adikku, Imron Zunandra dan Fiqran Khairul Araf. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis memenuhi pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi lebih baik, Adik-adikku.
9. Terima kasih kepada Dinda Riswani, Stevany Oktavia, Lia Makhmudah, Aqila Fadhlila Haya, Ayu Lestari, Rimalisa Indriani Wika Bako, Arvina Novia Ramadani, Latifah Fitriani, Fitri Rahmadian, Melsa Chania yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan yang luar biasa sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih Kusnaeni Rahmah sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah



UIN SUSKA RIAU

mau memutuskan untuk menyerah, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan, kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal alamiin*

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Kusnaeni Rahmah

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Di balik lembaran ini, tersimpan lebih dari sekadar tulisan. Ada air mata yang tawa yang tersembunyi, dan doa-doa yang tak pernah lelah dipanjatkan. Kepersembahan karya ini dengan sepenuh hati, untuk mereka yang namanya terpatri dalam tiap hela napas dan doa. Teruntuk Ayah dan Ibu, yang kasih sayangnya menjelma menjadi napas dalam tiap langkahku. Kalian adalah alasan mengapa aku selalu berusaha benar-benar berhenti, meski dunia terasa terlalu sunyi, terlalu berat. Doa kalian adalah jaring tak kasatmata yang selalu menahan aku agar tidak jatuh terlalu dalam. Segala pencapaian ini, sekecil apa pun, akan selalu kembali kepada kalian. Teruntuk diriku sendiri, yang pernah ingin menyerah, yang pernah diam-diam menangis di antara halaman-halaman yang tak kunjung selesai, yang belajar bahwa waktu memang tak selalu ramah, tapi kita bisa menjadi lebih sabar. Terima kasih telah tetap berdiri, meski kadang hanya dengan satu lutut, meski kadang hanya dengan harapan yang setipis embun. Teruntuk mereka yang hadir tak selalu dalam bentuk suara, tapi terasa kehangatannya dalam doa, dalam pesan singkat, dalam tatapan penuh pengertian. Teruntuk semesta, yang kadang terasa acak, tapi diam-diam menuntun langkahku ke titik ini. Semoga segala lelah ini, berubah menjadi berkah. Semoga setiap kata dalam karya ini, mencerminkan cinta, perjuangan, dan ketulusan yang menyusunnya. Terima kasih sudah memberikan banyak pelajaran selama ini.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam menulis skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada saya, semoga kebaikan dan kesabaran tersebut dibalas berkali-kali lipat oleh Allah SWT.

KUSNAENI RAHMAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَحْقِقُ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu”

(Qs Ar-Rum:60)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil

(Buya Hamka)

It's fine to fake it until you make it, until you do, until it true

(Taylor Swift)

Apakah kamu bosan? Apakah kamu lelah? Apakah napasmu terasa sesak? Mau bagaimana lagi? Bagaimanapun, ini sudah terlanjur dimulai. Meski mulut kering di bawah sinar matahari yang menyengat. Apa boleh buat, aku tak bisa berhenti dengan cara yang memalukan. Satu-satunya janji yang pasti bahwa semua ini akan berakhir. Setelah semuanya berakhir, kita bisa beristirahan cukup lama sampai bosan.

(A Race Resident Playbook)

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kusnaeni Rahmah (2025): Analisis Semiotika tentang *Body Shaming* dalam Film “Imperfect” dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Drama di SMA Negeri 1 Bungaraya.

Penelitian ini mengkaji bentuk dan fungsi pada ikon, indeks, dan simbol yang memuat *Body Shaming* dalam film *Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi pada ikon, indeks, dan simbol yang memuat *Body Shaming* dalam film *Imperfect*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak catat dan dokumentasi. Data berupa bentuk ikon, indeks, simbol dan tuturan yang menyertai bentuk semiotikanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Imperfect* terdapat 33 tuturan yang mengandung *body shaming* pada film *Imperfect* yaitu terbagi atas 6 data tuturan berupa ikon, 13 data tuturan berupa indeks dan 14 data tuturan simbol. Temuan bentuk semiotika tersebut memiliki 3 fungsi yaitu objek, konteks, teks. Adapun penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dalam memahami teks drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan yang tepat sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) pada K.D 3.19 yaitu menganalisi isi dan kebahasaan teks drama dan pada Kompetensi Dasar (KD) pada K.D 4.19 yaitu mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

Kata Kunci: Semiotika, *Imperfect*, Teks Drama

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Kusnaeni Rahmah (2025): Semiotic Analysis of Body Shaming in the Film of Imperfect and Its Relevance to Learning to Drama Text Writing at State Islamic Senior High School 1 Bungaraya

This research examined the form and function of icons, indexes, and symbols containing Body Shaming in the film of Imperfect: *Karier, Cinta dan Timbangan*. It was qualitative research. This research aimed at describing the form and function of icons, indexes, and symbols containing Body Shaming in the film of Imperfect. Listening, recording, and documentation were the techniques of collecting data. Data were in the forms of icons, indexes, symbols, and speech with their semiotic forms. The research findings showed that the film of Imperfect contained 33 utterances containing body shaming, they were divided into 6 speech data in the form of icons, 13 speech data in the form of indexes, and 14 speech data in the form of symbols. The findings of the semiotic form showed 3 functions—objects, contexts, and texts. This research could be used as a teaching material for Indonesian Language subject at the eleventh grade in understanding drama texts by paying attention to the content and appropriate language according to Basic Competence (BC) 3.19—analyzing the content and language of drama texts, and 4.19—demonstrating a drama script by paying attention to the content and language.

Keywords: Semiotics, Imperfect, Drama Text

ملخص

كوسنابي رحمة، (٢٠٢٥): التحليل السيميائي حول التنمر على الجسد في فيلم "Imperfect" وصلته بتعلم كتابة نصوص الدراما في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ببونجا رايا

هذا البحث يبحث في الشكل والوظيفة في الأيقونات والمؤشرات والرموز التي تحتوي على التنمر على الجسد في فيلم "Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan". يعتمد هذا البحث على المنهج الكيفي. يهدف البحث إلى وصف الشكل والوظيفة في الأيقونات والمؤشرات والرموز التي تتضمن التنمر على الجسد في الفيلم. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والتدوين والتوثيق. البيانات تتضمن أشكال الأيقونات والمؤشرات والرموز والعبارات المصاحبة لشكله السيميائي. أظهرت نتائج البحث أن فيلم "Imperfect" يحتوي على ٣٣ عبارة تتضمن التنمر على الجسد، مقسمة إلى ٦ بيانات على شكل أيقونات، و١٣ بيانا على شكل مؤشرات، و١٤ بيانا على شكل رموز. كشف البحث أن هذه الأشكال السيميائية لها ثلاثة وظائف، وهي: الموضوع والسياق والنص. يمكن اعتماد هذا البحث كمادة تعليمية في مادة اللغة الإندونيسية للصف الحادي عشر لفهم نصوص الدراما من خلال مراعاة المحتوى واللغة المناسبة وفقا للمعيار الأساسي ٣.١٩، والذي يتضمن تحليل المحتوى واللغة في نصوص الدراما، وأيضا في المعيار الأساسي ٤.١٩، والذي يشمل تمثيل نصوص الدراما مع مراعاة المحتوى واللغة.



الكلمات الأساسية: السيميائية، *Imperfect*، نصوص الدراما



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Semiotika	9
2. Semiotika Charles Sanders Peirce	10
3. Film	13
4. Menulis Teks Drama	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data	26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta diilanggi UIN SUSKA RIAU	Subjek Penelitian	26
	Instrumen Penelitian	27
	Prosedur Penelitian	27
	Teknik Pengumpulan Data	28
	Teknik Analisis Data	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		32
	A. Biografi Sutradara.....	32
	B. Sinopsis Film	34
	C. Deskripsi Data.....	35
	D. Temuan Penelitian	36
	1. Alur Film.....	36
	2. Tokoh Film.....	36
	3. Latar Tempat	40
	4. Analisis	40
	E. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN.....		113
	A. Simpulan	113
	B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN		119
RIWAYAT HIDUP PENULIS		136

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi
Tentang Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tiga Elemen Tanda Peirce.....	12
Tabel 3.1 Indikator Bentuk Semiotika Peirce.....	30
Tabel 3.2 Indikator Fungsi Semiotika.....	30
Tabel 4.1 Dialog <i>Body Shaming</i> yang mengandung Ikon.....	41
Tabel 4.2 Dialog <i>Body Shaming</i> yang mengandung Indeks.....	42
Tabel 4.3 Dialog <i>Body Shaming</i> yang mengandung Simbol.....	47



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

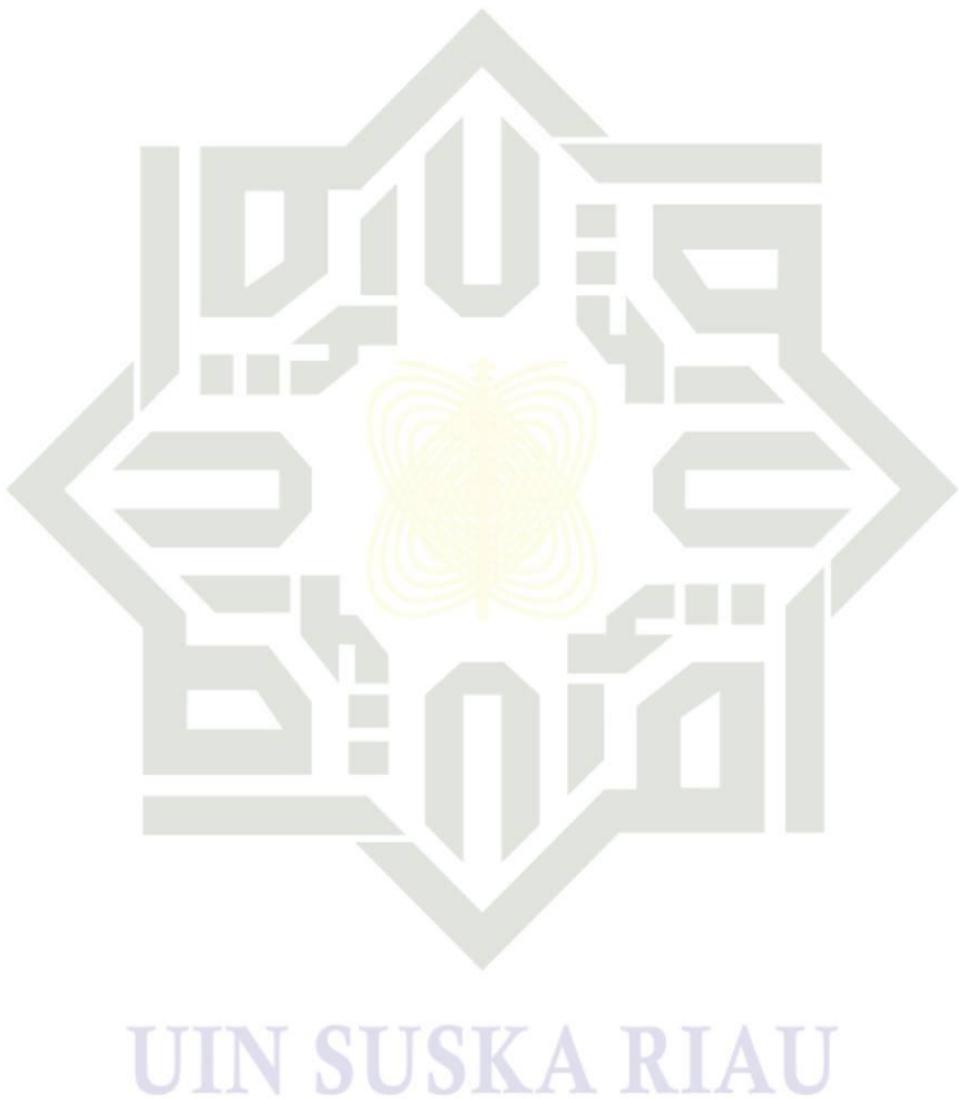
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 21 Kerangka Berpikir.....	24
---------------------------------	----





UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rara.....	37
Gambar 4.2 Dika.....	37
Gambar 4.3 Mama Rara.....	38
Gambar 4.4 Lulu.....	39
Gambar 4.5 Bos Rara.....	39
Gambar 6.1 Film Imperfect, Karier, Cinta & Timbangan.....	122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap mahluk hidup. Sebagai mahluk sosial, manusia ditakdirkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lainnya dengan berkomunikasi. Dengan mempelajari komunikasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara, menulis, dan sebagainya. Kemahiran dalam berkomunikasi dapat membawa dampak besar baik itu untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya. Nurdin (2013:8) mengatakan komunikasi adalah merupakan suatu proses pembagian makna atau ide-ide di antara dua orang atau lebih dan mereka mendapatkan saling pengertian tentang pesan yang disampaikan.

Terdapat banyak bentuk komunikasi salah satunya ialah komunikasi massa. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan dilakukan dengan satu arah pada publik yang tidak berada pada satu tempat atau tersebar. Waziz (2022:50) mengatakan komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Komunikasi massa dapat dilakukan melalui media baik itu media cetak (surat kabar, majalah, poster) ataupun media elektronik (film, radio, televisi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual yang bertujuan menyampaikan suatu pesan kepada individu maupun sekelompok orang. Film merupakan gejala komunikasi massa yang hingga kini terus berlangsung, yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi khalayak dengan tujuan yang spesifik (Panuju, 2019). Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Di dalam sebuah film dapat dijumpai berbagai pesan yang ingin disampaikan, baik itu pesan pendidikan, hiburan, dan informasi. Para sutradara berharap pesan-pesan yang terdapat dalam film yang dihadirkan dapat di mengerti oleh para penikmat karya sastra tersebut.

Seiring perkembangan zaman banyak film yang menampilkan adegan-adegan tentang membandingkan dan mengejek citra tubuh seseorang. Salah satunya *body shaming* yang dilakukan secara bebas melalui kata-kata sindiran yang menyakiti perasaan orang lain. *Body shaming* erat kaitanya dengan bentuk tubuh seseorang, yaitu berbicara mengenai pandangan tubuh yang ideal sesuai standart yang ditentukan oleh masyarakat atau lingkungan, sehingga membuat seseorang merasa tidak percaya diri apabila tidak dapat memenuhi standarisasi tersebut. *Body shaming* didefinisikan sebagai, “pernyataan dan sikap negatif yang tidak pantas pada berat atau ukuran tubuh orang lain” yang sering menyebabkan peningkatan ketidak aman tubuh (Aminudin, 2019). Sedangkan menurut Pratama (2020:85) *body*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shaming sendiri memiliki pengertian sebagai mempermalukan keadaan tubuh atau penampilan seseorang dengan kritikan dan komentar negatif. *Body shaming* memiliki beberapa bentuk yaitu : mengomentari fisik secara negatif, berat badan, warna kulit, tinggi badan, bentuk tubuh, dan penampilan seseorang.

Salah satu film yang terdapat adegan-adegan *body shaming* adalah film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan* mengisahkan tentang seorang perempuan bernama Rara yang terlahir dengan gen gemuk dan kulit sawo matang, warisan sang ayah. Karena itu, dia sering diintimidasi oleh keluarga dan teman-temannya dengan mempermalukan tubuhnya. Lebih jauh lagi, film “*Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*” adalah kisah tentang wanita yang merasa tidak aman dan ragu-ragu karena kekurangan fisik mereka sendiri, bahkan terlibat dalam tindakan yang mempermalukan diri mereka sendiri. Dalam film banyak memuat pesan yang terinspirasi dari kisah nyata dan fenomena yang terjadi pada kondisi saat ini. Hal ini disebabkan maraknya perundungan dan *body shaming*.

Film “*Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*” menjadi bentuk kritik terhadap maraknya isu *body shaming* belakangan ini yang ada di Indonesia. Film yang di perankan oleh Jesica Mila dan Reza Rahardian ini mendapat respons positif dari para penonton, hal ini dapat dilihat dari melonjaknya jumlah penonton film ini. Film yang di sutradari oleh Ernest Prakasa ini mampu membawa film ini masuk ke dalam 10 film Indonesia terbaik sepanjang masa dengan jumlah 2.662.356 penonton. Bahkan film ini mendapatkan banyak penghargaan salah satunya adalah *Asian Academy*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Creative Awards, ini merupakan salah satu penghargaan film bergengsi di Singapura.

Film ini dirilis pada 19 September 2019.

Dengan demikian film ini dianggap fenomenal dan berpotensi untuk dianalisis.

Sementara itu film ini dibangun oleh banyak tanda-tanda. Tanda-tanda ini mencakup berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diinginkan. Hal terpenting dalam sebuah film adalah gambar dan suara, kata-kata yang diucapkan (dan suara lain yang menyertai gambar pada saat yang sama) dan musik. Salah satu teori yang dapat digunakan adalah teori Charles Sanders Peirce (CSP) yang memfokuskan pada ikon, indeks, dan simbol dalam tuturan yang terdapat pada film tersebut.

Terdapat contoh tuturan yang mengandung ikon *body shaming* dalam film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” ditandai dengan dialog “Pusing mama lihat kamu udah kaya paus terdampar gini”, dialog tersebut dapat diartikan sebagai ikon karena menunjukkan tanda yang memiliki keserupaan identitas antara representemen dan objeknya. Hal itu ditandai dengan bentuk badan tokoh yang gemuk sehingga digambarkan seperti ikan paus. Data ini menunjukkan *body shaming* yang dilakukan oleh seorang ibu kepada anaknya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” berpotensi dianalisis menggunakan teori Charles Sanders Peirce (CSP). Oleh karena itu peneliti menjadikan film ini sebagai bahan penelitian karena makna yang terdapat pada tanda-tanda dalam film tersebut. Selanjutnya penelitian ini akan direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini untuk mengetahui ikon, indeks, simbol dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce (CSP) dalam film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dan relevansinya dengan pembelajaran menulis teks drama di kelas XI SMA Negeri 1 Bungaraya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk tuturan pada ikon, indeks, dan simbol *body shaming* dalam film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan”?
2. Bagaimana fungsi ikon, indeks, dan simbol *body shaming* dalam film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan”?
3. Bagaimana relevansi dalam pembelajaran menulis teks drama di SMA Negeri 1 Bungaraya?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk tuturan pada ikon, indeks, dan simbol *body shaming* dalam film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan”.
2. Untuk mengetahui fungsi ikon, indeks, dan simbol *body shaming* dalam film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan”.
3. Untuk mengetahui relevansi dalam pembelajaran menulis teks drama di SMA Negeri 1 Bungaraya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya untuk dunia pendidikan di Indonesia secara umum. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya untuk dijadikan bahan informasi sehingga memperkaya khasanah keilmuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis semiotika *body shaming* dalam sebuah film.
- c. Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Definisi Istilah**Analisis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis diartikan sebagai ilmu yang mempelajari suatu peristiwa (esai, tindakan, dan lain-lain) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, masalah, dan sebagainya).

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semiotika

Semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana simbol digunakan untuk mengkomunikasikan dan menciptakan makna dalam konteks budaya, sosial, dan linguistik yang berbeda.

Semiotika Charles Sanders Peirce

Simbol yang dapat digambarkan maknanya oleh Peirce diklasifikasikan menjadi tiga model utama berdasarkan objeknya yaitu ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*), berdasarkan hubungan antara representasi dan objeknya.

4. Film

Film merupakan suatu kombinasi antar usaha penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara. Unsur-unsur tersebut di latar belakangi oleh suatu cerita yang mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara kepada khalayak film (Susanto, 1982:60).

Body Shaming

Fredrickson dan Robert menjelaskan bahwa *body shaming* merupakan bentuk perilaku mengevaluasi penampilan diri maupun orang lain terhadap internalisasi standar kecantikan ideal. Dampak *body shaming* adalah percaya diri rendah, merasa malu, marah, mudah tersinggung dan bahkan mengalami stress (Dalimunthe, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterkaitan artinya hubungan, keterhubungan, keterkaitan. Relevansi meliputi relevansi internal dan relevansi eksternal. Green (1995:16) berpendapat bahwa relevansi adalah sesuatu dalam dokumen yang membantu penulis memecahkan kebutuhan informasi.

Keterampilan Menulis

Menurut Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan menggunakan kata-kata tertulis untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain.

8. Teks Drama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), drama adalah cerita atau cerita yang disusun khusus untuk suatu pertunjukan teater, terutama yang mengandung konflik atau emosi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Pengertian Semiotika

Istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme* yang berarti penafsiran suatu tanda. Istilah *semeion* yang sebelumnya dikembangkan berakar pada tradisi penelitian klasik dan akademis seperti retorika, puisi, dan logika (Fatimah, 2020).

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mempelajari tanda-tanda. Tanda-tanda adalah alat yang digunakan untuk mencoba menemukan jalan di antara dan bersama orang di dunia ini. Semiotika pada dasarnya ingin menyelidiki bagaimana orang menafsirkan sesuatu (Bambang, 2013).

Asriningsari dan Umaya (2022:27) mengatakan semiotika adalah ilmu tentang tanda yang memperhitungkan fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan budaya. Hal ini dipandang sebagai tanda semiotik ketika mengkaji sistem, aturan, dan praktik para pendirinya, seperti Ferdinand de Saussure (1857—1913) dan Charles Sanders Peirce (1939—1914). Kedua filsuf tersebut dibedakan oleh sebutan terhadap ilmu tanda semiotika oleh Peirce dan semiologi oleh Saussure yang terinspirasi tentang pemahamannya ke arah ilmu Peirce karena segala yang muncul mengenai semiologi dan semiotika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beranjak dari ahli linguistik, hingga semiotika terdiri dari 2 aliran utama, yaitu bahasa (Peirce) dan bahasa sebagai pemandu (Saussure). Analisis semiotika dapat digunakan untuk mencari tahu makna-makna dari teks yang berupa tanda-tanda. Maka pemaknaan tanda-tanda dalam teks maupun visual adalah hal yang menjadi perhatian utama dalam analisis semiotika.

Sobur (2020:128) mengatakan film merupakan objek penelitian yang sangat relevan dengan analisis semiotika. Film terdiri dari banyak karakter. Tanda-tanda mencakup berbagai sistem tanda yang bekerja sama untuk mencapai hal yang diinginkan. Hal terpenting dalam sebuah film adalah gambar dan suara, kata-kata yang diucapkan (dan suara lain yang bersamaan menyertai gambar), dan musik film tersebut.

2. Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce dikenal sebagai salah satu dari filsuf Amerika dan juga dikenal sebagai ahli logika dengan pemahaman dan pemikiran (ilmu eksakta) manusia. Logika yang berakar pada pemikiran manusia mengandung karakter sebagai keyakinan manusia. Baginya logika sama artinya karena orang berpikir dalam simbol yang juga merupakan unsur komunikasi. Menurut Peirce tanda digunakan sebagai perisai, perisai itu akan menjadi perisai (dalam Sobur, 2020). Dalam kehidupan tanda, terdapat tiga jenis tanda berdasarkan hubungan antara representasi dan objeknya: ikon, indeks, dan simbol.

Ikon adalah tanda yang hubungan antara representasi dan objeknya dasarkan pada kesamaan identitas. Dengan kata lain, karakter tersebut mirip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan objek yang diwakilinya. Contoh simbol antara lain foto, patung, dan suara manusia. Misalnya saja foto Joko Widodo sebagai presiden yang menjadi ikon kepresidenan. Peta Sulawesi Selatan merupakan lambang wilayah Sulawesi Selatan yang tertera pada peta. Sidik jari presiden juga merupakan lambang jari presiden (Fatimah, 2020).

Indeks adalah suatu tanda, atau disebut tanda pembuktian, yang hubungan antara suatu representasi dengan objeknya didasarkan pada sebab-akibat dari apa yang diwakilinya. Misalnya asap yang terlihat dari kejauhan pertanda akan terjadi kebakaran, bau amoniak pertanda toilet di tempat umum, suara mesin pertanda mobil, jejak kaki di lantai, dll. merupakan indeks orang yang melewati jalan tersebut, dan rambu merupakan indeks kehadiran orang yang mengukir tanda tangan (Fatimah, 2020).

Menurut Tinarbuko (2013:17) simbol adalah suatu tanda yang hubungan antara wakil dan bendanya didasarkan pada suatu konvensi, peraturan, atau persetujuan yang disepakati bersama. Simbol hanya dapat dipahami jika seseorang telah memahami maknanya yang telah disepakati sebelumnya. Contoh: Bagi masyarakat Indonesia, Garuda Pancasila adalah burung yang mempunyai lambang yang penuh makna. Namun Garuda Pancasila dianggap hanya elang biasa oleh masyarakat dari latar belakang budaya berbeda, misalnya masyarakat Eximo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Klasifikasi Tiga Elemen Tanda Peirce

Tanda	Ditandai Dengan	Contoh	Proses
Ikon	Kopi, tiruan, keserupaan, kesamaan	Foto, gambar, patung	Dapat dilihat cepat
Indeks	Sebab akibat penunjukan kausal	Asap/api Jejak telapak kaki/ Orang yang melewati jalan. Tanda tangan/ pelaku	Dapat diperkirakan
Simbol	Konvensi, kesepakatan	Kata-kata isyarat	Harus dipelajari

Semiotika juga membahas mengenai fungsi. Fungsi berdasarkan semiotika terbagi menjadi 3 yaitu fungsi berdasarkan objek, konteks, dan teks (Piliang, 2012).

a. Fungsi Objek

Fungsi berdasarkan semiotika yang didasarkan pada objek dan bersumber dari visual atau tulisan. Tanda-tanda yang terdapat merepresentasikan objek pada film tersebut.

b. Fungsi Konteks

Fungsi semiotika yang didasarkan pada konteks yang bersumber dari visual atau tulisan. Tanda-tanda tersebut memberikan (atau diberikan) konteks dan makna pada objek yang ada di dalam film tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.

c. Fungsi Teks

Fungsi semiotika yang didasarkan pada teks yang bersumber dari tulisan. Tanda-tanda linguistik yang berfungsi memperjelas dan mendapatkan makna (*anchoring*).

3. Film
Pengertian Film

Pengertian film menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2009 tentang perfilman pasal (1) menyebutkan bahwa film adalah suatu karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa adanya suara dan dapat dipertunjukkan (Arifin, 2011). Film selalu berdampak dan membentuk masyarakat berdasarkan isi pesan di baliknya, dan tidak ada hal lain yang terjadi. Film selalu menangkap realitas yang tumbuh dan berkembang sangat luas di masyarakat dan memproyeksikannya ke dalam layar.

Unsur-Unsur Pembentuk Film

Menurut Pratista (2021) unsur-unsur pembentuk sebuah film dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif berkaitan dengan materi yang diolah atau diolah dalam sebuah cerita film, sedangkan unsur sinematik berkaitan dengan detail teknis pembuatan film.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-Jenis Film

Seiring berkembangnya teknologi saat ini, perkembangan film bergerak sangat cepat. Film saat ini di produksi dengan bermacam-macam genre. Menurut Pratista (2008:7—9) sejauh ini film diklasifikasikan menjadi 5 jenis yaitu:

- 1) Komedi, sebuah film komedi yang menggambarkan kelucuan dan kebodohan pemainnya. Tujuan dari film ini adalah untuk membuat penontonnya tertawa dan merasa terhibur.
- 2) Drama, film yang menggambarkan realita seputar kehidupan manusia. Sinopsis film drama mampu membuat penontonnya tertawa, sedih, atau menangis.
- 3) Horor, film ini dibuat untuk menakut-nakuti penontonnya dengan melibatkan sesuatu yang misterius, tak kasat mata, dan supranatural.
- 4) Musikal, alur ceritanya mirip dengan drama, namun merupakan film yang penuh nuansa musical. Adegan film tersebut menggambarkan aktor berinteraksi dengan musik, nyanyian, dan tarian.
- 5) *Action*, dalam film *action* atau aksi ini, alur cerita terbilang sederhana, namun film ini mampu membuat jantung kalian berdebar kencang karena menampilkan pertarungan, baku tembak, bahkan adegan berbahaya.



4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menulis Teks Drama

Pengertian Menulis

Kemampuan menulis memegang peranan penting dalam aktivitas komunikasi sehari-hari. Kemampuan ini berperan penting dalam mengirimkan pesan dan informasi secara tidak langsung kepada orang lain. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam situasi akademis atau ilmiah dan non-akademik juga. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung, bukan tatap muka (Sumitro, 2020). Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis ini menuntut penulis untuk memiliki pengetahuan tentang grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya dan harus dikembangkan melalui latihan yang teratur. Jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern ini. Kemampuan menulis merupakan ciri orang terpelajar atau bangsa terpelajar.

Menurut Helaludin & Awalludin (2020:1—2) dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis termasuk dalam kategori keterampilan yang memerlukan bakat dan latihan terus menerus. Kemampuan ini sama pentingnya dengan pemahaman menyimak, pemahaman membaca, dan kemampuan berbicara. Menulis adalah salah satu jenis keterampilan produktif. Artinya kemampuan menulis seseorang dapat berkembang secara utuh bila terus menerus disempurnakan dan dilatih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan menulis berada pada level yang sama dengan keterampilan berbicara dan biasanya memerlukan perlakuan agar dapat berkembang lebih baik.

Tujuan Menulis

Menurut Helaludin & Awalludin (2020:6) penulis memiliki beragam tujuan menulis, yaitu:

1) Tujuan Informasi atau Penerangan

Ragam tulisan sangat luas dan variatif, baik dalam bidang hukum, ekonomi, politik, pendidikan, pertanian, sosial, dan lain-lainnya. Tulisan dengan tujuan ini hanya menyampaikan informasi apa adanya tanpa ada tendensi atau tujuan-tujuan tersembunyi lainnya.

2) Tujuan Penugasan

Setiap mahasiswa dan peserta didik tentu harus mampu menulis dengan tujuan ini. Tulisan ini memang sengaja diperuntukkan untuk tugas-tugas yang diberikan oleh dosen atau pengajar lainnya. Tulisan ini bisa berbentuk paragraf, esai, esai, atau esai.

3) Tujuan Estetika

Teks dengan tujuan estetika biasanya dibuat dan ditulis oleh para sastrawan. Nilai estetika atau keindahan sangat penting dalam penulisan dalam genre sastra seperti novel, cerpen, puisi, dan puisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tujuan Kreatif

Isi tulisan jenis ini berkaitan dengan alur, penokohan, dan aspek lainnya. Penulisan kreatif cenderung ke arah penulisan sastra, baik prosa maupun puisi. Untuk menulis dengan tujuan ini, penulis perlu melatih imajinasinya dan menciptakan karya yang unik dan penuh cita rasa.

5) Tujuan Konsumtif

Di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, tulisan yang memiliki tujuan konsumtif sedang populer. Para penulis dan penulis tidak hanya memikirkan tujuan kemandirian, tetapi juga beralih ke tujuan konsumen. Hal ini didukung oleh meningkatnya minat dan keinginan membaca.

c. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2018:6) menulis memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kecerdasan.
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- 3) Penumbuhan keberanian.
- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Pengertian Teks Drama

Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diperankan oleh actor/tokoh. Drama berasal dari bahasa Yunani dan berarti “aksi”. Drama dapat diwujudkan dalam berbagai media, antara lain panggung, film, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi. Drama, seperti opera, terkadang dipadukan dengan musik dan tarian. Drama merupakan salah satu genre (jenis) sastra yang menggambarkan gerak kehidupan manusia (Rohana, 2021).

Definisi lain dari drama adalah cerita tentang kehidupan manusia pada waktu atau periode tertentu, yang dipentaskan dengan gerak, suara, dan ritme. Ada yang menggambarkan drama sebagai kehidupan yang digambarkan dalam gerakan dan tindakan. Kesimpulan sederhana yang bisa diambil adalah drama merupakan bagian dari pernyataan teatrisal yang lebih besar (Nuryanto, 2014).

Menulis teks drama umumnya adalah sebuah keterampilan menulis yang tentu banyak sekali hal yang harus diperhatikan terutama dalam merangkai kalimat juga penentuan pilihan kata. Hal tersebut tentu saja harus diperhatikan juga dalam menulis teks drama (Pipin Supini, 2021).

Unsur-Unsur Drama

Unsur-unsur drama menurut Soleh (2021: 6) adalah sebagai berikut:

1) Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau sesuatu yang mendasari terciptanya suatu karya sastra. Tema adalah hakikat suatu karya sastra, tanpa tema, karya tidak memiliki jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Karakterisasi

Salah satu unsur yang mutlak hadir dalam sebuah cerita adalah penokohan, yang antara lain merupakan unsur kunci dalam membangun drama. Apapun jenis dramanya, tidak ada drama tanpa lakon/tokoh.

3) Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi berdasarkan hubungan sebab akibat yang terjadi dari awal hingga akhir pementasan. Istilah lain yang menyertai alur mencakup struktur cerita/lakon, dan *dramatic conflict*. Alur ini sangat penting bagi para penonton untuk memahami keseluruhan cerita yang disajikan.

4) Latar

Latar adalah bagian cerita drama yang menyampaikan waktu dan tempat di mana tokoh mengalami peristiwa. Latar meliputi tiga hal yaitu: latar waktu, latar tempat, latar suasana.

5) Amanat

Amanat drama selalu berhubungan dengan tema drama. Amanat juga menyangkut nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat yang disampaikan secara implisit.

6) Dialog

Dialog adalah percakapan antara dua tokoh atau lebih yang melengkapi cerita yang disusun oleh sutradara. Dialog merupakan unsur yang sangat penting dalam naskah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-Jenis Drama

Jenis-jenis drama menurut Widyahening (2012:5) terdiri dari beberapa macam yaitu:

1) Tragedi (Duka Cita)

Drama tragedi atau drama duka adalah drama yang menceritakan kisah yang menyedihkan. Karakternya terlibat dalam bencana besar. Dengan cerita tentang sebuah bencana ini, penulis skenario berharap penonton akan merasa optimis terhadap kehidupan.

2) Komedi (Drama Ringan)

Komedi merupakan drama ringan yang bersifat lucu, menyindir, dan biasanya berisi percakapan kocak yang berakhir bahagia. Meskipun lelucon bukanlah tujuan utama komedi, namun drama ini bersifat humor dan penulis berharap dapat membangkitkan humor dan tawa bahagia. Karena tujuan utamanya bukan untuk melucu, komedi tetap memiliki nilai dramatisnya (walaupun bersifat ringan).

3) Melodrama (Drama Melodius)

Melodrama ini adalah karya yang sangat sentimental karakter dan kisah yang memilukan. Penggarapan alur dan penokohan yang kurang dipertimbangkan secara cermat akan mengakibatkan cerita seperti dilebih-lebihkan sehingga kurang meyakinkan penonton.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Dagelan (*Farce*)

Dagelan disebut juga lelucon atau banyolan. Drama jenis ini sering juga disebut dengan istilah komedi murahan, komedi kecil-kecilan, atau komedi ketengen ini sering disebut sebagai pertunjukan bodoh atau pertunjukan murahan. Dagelan merupakan drama yang menarik dan ringan. Alur didasarkan pada perkembangan suatu situasi, bukan pada perkembangan struktur dramatik atau perkembangan cerita seorang tokoh.

Tahapan Menulis Teks Drama

Menurut Nurhadi (2006:37) tahapan menulis teks drama adalah:

- 1) Menyusun naskah drama dengan cara melihat gambar atau peristiwa yang menyentuh perasaan perasaan atau menggali sesuatu dalam diri yang menyentuh perasaan atau lingkungan sekitar.
- 2) Membayangkan peristiwa yang akan digambarkan dalam naskah drama.
- 3) Membuat rangkaian cerita.
- 4) Memilih peristiwa yang akan digambarkan dalam naskah.
- 5) Dialog yang mempunyai rangkaian cerita.
- 6) Menulis dialog sehingga membentuk naskah drama.
- 7) Memberi nama pelaku setiap dialog.
- 8) Menambahkan narasi berupa latar suasana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian Desvy Yarni dengan judul karya skripsi “Analisis Semiotika *Body shaming* Dalam Film *The Greatest Showman*”. Tahun penelitian 2019. Hasil penelitian ini gambaran tindakan *body shaming* dalam film *The Greatest Showman* dalam bentuk verbal dan nonverbal. Dalam film ini *body shaming* verbal direpresentasikan dengan penghinaan terhadap bentuk dan ukuran tubuh sedangkan *body shaming* nonverbal bentuk penghinaan berupa tindakan seperti menertawakan korban *body shaming*. Terdapat persamaan dalam penelitian ini pada pembahasan yaitu membahas mengenai *body shaming*. Perbedaan penelitian ini mengkaji tentang film *The Greatest Showman* sedangkan peneliti mengkaji film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan*.

Penelitian Umi Nurul Fadilah dengan judul skripsi “Analisis Semiotika Representasi *Body Shaming* Pada Film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan*”. Tahun penelitian 2021. Hasil penelitian ini ditemukan *body shaming* verbal dan *body shaming* nonverbal. Terdapat persamaan dalam penelitian ini pada pembahasan yaitu membahas mengenai *body shaming*. Perbedaan penelitian ini menggunakan theory John Fiske sedangkan peneliti menggunakan theory Charles Sanders Peirce.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Widya Annisa Rachmatika dengan judul skripsi “Pesanan Moral Dalam Film Ranah 3 Warna (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”. Tahun penelitian 2023. Hasil penelitian ini ditemukan pesan moral dalam film tersebut dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori yang sama yaitu theory Charles Sanders Peirce. Perbedaan penelitian ini, film yang di kaji adalah film Ranah 3 Warna yang diteliti adalah pesan moral dalam film tersebut sedangkan peneliti mengkaji film Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan dengan fokus penelitian ikon, indeks, dan simbol.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini diawali dengan analisis terhadap film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan”, dengan menggunakan metode Charles Seiders Peirce (CSP) yang berfokus ikon, indeks, dan simbol. Selanjutnya penelitian ini akan di relevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks drama.

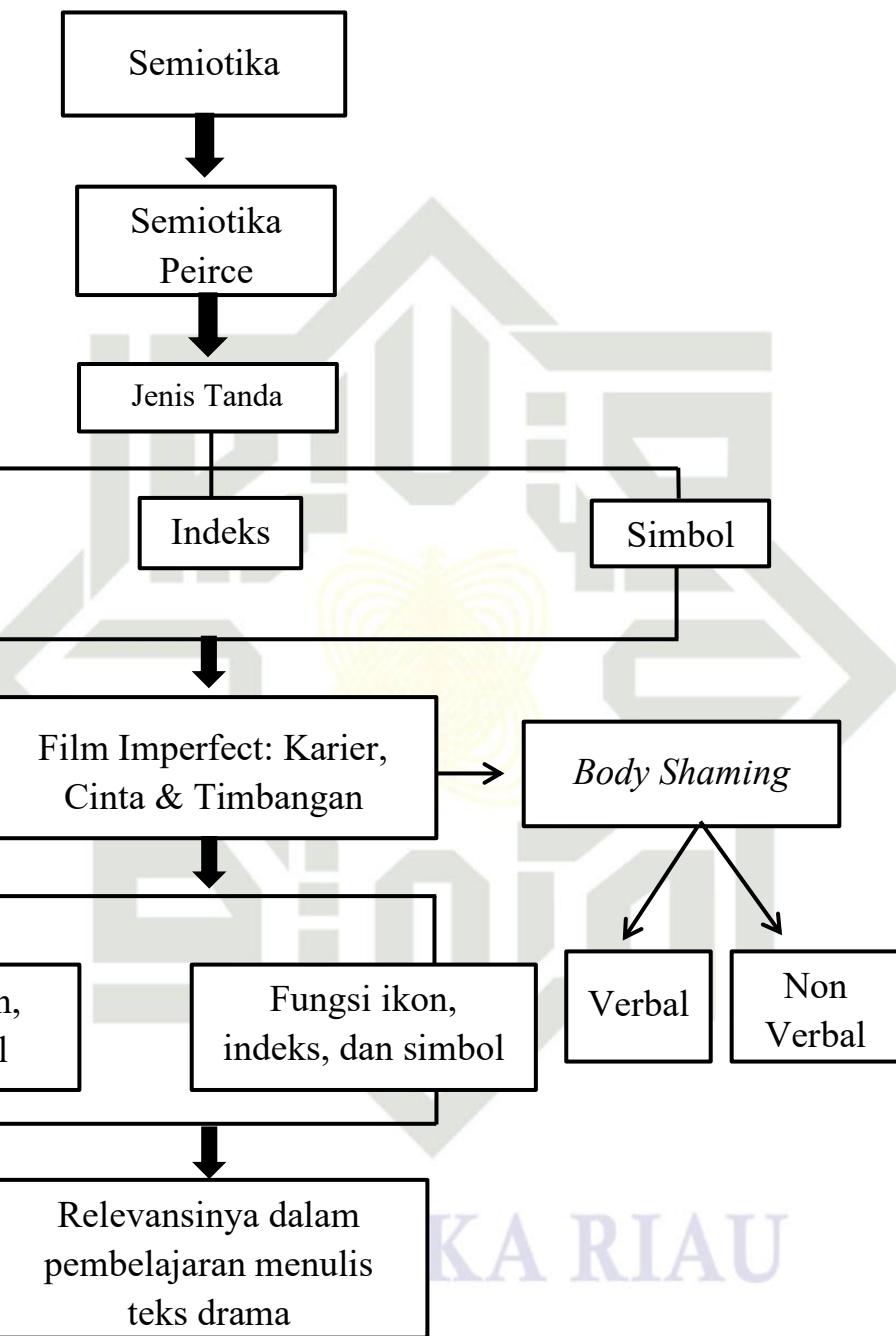
UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menelaah bagaimana mendekati persoalan secara fenomenologis, artinya bagaimana cara mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulisan), ucapan, isyarat, pengalaman dan perilaku yang diamati. Teknik Penelitian memerlukan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang sesuai. Adapun dalam penelitian ini, yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analisis. Penelitian kualitatif deskripsi adalah uraian dan penjelasan mengenai peristiwa, fenomena, atau situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti menafsirkan dan membandingkan data penelitian (Waruwu, 2023).

Penelitian kualitatif deskriptif artinya data yang diperoleh akan kumpulkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2010:3).

Pendekatan semiotika adalah suatu pendekatan ilmiah yang mempelajari tentang tanda sistem tanda, dan cara bagaimana makna ditarik dari tanda-tanda tersebut. Dalam pendekatan ini, tanda yang dimaksud dapat menunjukkan pada makna atau sesuatu hal lainnya yang tersembunyi di balik tanda itu sendiri. Keberadaan tanda ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak terbatas pada tempat dan waktu, karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan berupa studi pustaka (*library research*). Artinya penelitian ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Waktu penelitian ini dimulai sejak judul peneliti sudah diajukan dan ACC diajukan oleh prodi yaitu pada tanggal 29 Februari 2024 hingga sekarang.

C. Sumber Data

Sumber data primer merupakan sumber yang memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan dirilis pada 19 September 2019. Dialog-dialog yang terdapat dalam film tersebut akan dijadikan sebagai data penelitian untuk dianalisis. Data penelitian ini berupa dialog dan tayangan yang mengandung ikon, indeks, dan simbol.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan. Objek penelitian adalah semiotika menurut teori Charles Sanders Peirce yang berfokus pada ikon, indeks dan simbol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti menjadi instrumennya. Namun, peneliti tetap menggunakan alat bantu dan pendukung seperti buku, pena, laptop, Internet, dan telepon seluler. Alat penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.

Menurut Sugiono (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada saat melaksanakan kegiatan penelitian, sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis dan memudahkan dalam proses pengumpulan data.

F. Prosedur Penelitian

Menurut Moleong (2010) prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa perkataan tertulis dan lisan masyarakat serta perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan dalam analisis penelitian ini, karena permasalahan yang dibahas tidak berkaitan dengan angka-angka, melainkan untuk menguraikannya secara jelas dan rinci serta untuk memperoleh data yang detail dari fokus penelitian.

Terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi

Pada tahap ini peneliti menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti berada di tahap awal dalam mendata informasi yang diperolehnya.

2. Tahap reduksi

Pada tahap ini peneliti merincikan seluruh informasi yang didapatkan pada tahap pertama untuk fokus pada masalah yang ingin diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap seleksi

Pada tahap ini peneliti memisahkan fokus yang telah ditetapkan secara lebih rinci dan melakukan analisis lebih mendalam terhadap fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dibentuk berdasarkan data yang didapatkan menjadi suatu pengetahuan baru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penelitian yang paling penting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data diawali dengan proses pengumpulan data karena tidak mungkin peneliti dapat memperoleh hasil tanpa menerima data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat (SC) dan dokumentasi.

1. Teknik simak catat

Menurut Sudaryanto (2015) teknik simak merupakan seperangkat cara atau teknik untuk menyimpulkan fakta-fakta yang berada pada masalah penelitian. Teknik catat yaitu teknik dengan cara mencatat bagian-bagian yang di anggap penting.

Teknik simak dilakukan dalam penelitian pada film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” yang di sutradari oleh Ernest Prakasa. Teknik catat pada penelitian ini yaitu, mencatat apa saja bentuk tuturan *body shaming* yang mengandung ikon, indeks, dan simbol pada film tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan dan menggunakan catatan arsip berupa data dari video film “Imperfect” yang tersedia secara legal di platform penyedia layanan video, Netflix. Kemudian peneliti memilih adegan yang relevan dengan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menonton film dan menyimak dialog dalam film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbang” untuk mengetahui alur cerita.
2. Setelah memahami alur cerita film tersebut, kemudian peneliti mulai membaca transkrip dialog film tersebut untuk menemukan tuturan yang mengandung *body shaming*.
3. Kemudian peneliti mencatat apa saja bentuk tuturan *body shaming* yang mengandung ikon, indeks, dan simbol pada film tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis konten (*Content Analysis*). Analisis dalam penelitian ini diawali dengan pengklasifikasian adegan dalam film Imperfect yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian (Rahman, 2022). Kemudian analisis dilakukan dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang memfokuskan pada ikon, indeks, dan simbol yang

terdapat pada film tersebut. Untuk menelusuri fungsi semiotika dengan menggunakan teori fungsi Piliang yaitu fungsi berdasarkan objek, konteks, dan teks. Kemudian direlevansikan dengan pembelajaran menulis teks drama pada kelas XI SMA.

Terdapat instrumen analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Bentuk Semiotika Peirce

NO	IKON	INDEKS	SIMBOL
1.	Jika tanda memiliki ciri khas	Jika tanda memiliki hubungan representasi	Jika tanda mengandung kovensi atau kesepakatan
2.	Jika tanda memiliki keserupaan identitas	Jika tanda memiliki kaitan kausal dengan apa yang diwakilinya	Jika tanda memiliki hubungan yang bersifat arbitrer atau semena
3.	Tanda tidak memerlukan kesepakatan dalam memaknainya	Jika sebuah tanda berlandaskan sebab akibat	Jika menunjukkan tanda yang mewakili objeknya

Tabel 3.2 Indikator Fungsi Semiotika

Entitas	Objek	Konteks	Teks
Fungsi	Elemen tanda yang merepresentasikan objek pada film	Elemen tanda yang memberikan (atau diberikan) konteks dan makna pada objek yang ada di dalam film	Tanda linguistik yang berfungsi memperjelas dan mendapatkan makna (<i>anchoring</i>)
Tanda	Tanda Semiotika	Tanda Semiotika	Tanda Linguistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cetoh analisis data:



Tangkapan layar pada menit 03:51 di atas menunjukkan tanda yang memiliki keserupaan identitas antara representemen dan objeknya. Hal itu ditandai dengan bentuk badan tokoh yang gemuk sehingga digambarkan seperti ikan paus dan di dukung oleh tuturan “Pusing mama lihat kamu, udah kaya paus terdampar gini” data ini menunjukkan *body shaming* yang dilakukan oleh seorang ibu kepada anaknya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan mengenai semiotika tentang *body shaming* dalam film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 33 tuturan yang mengandung *body shaming* yaitu terbagi atas 6 data uturan berupa ikon, 13 data tuturan berupa indeks dan 14 data tuturan simbol.

Dari 33 tuturan tersebut terdapat 3 fungsi berdasarkan semiotika yaitu fungsi objek, konteks, dan teks. Fungsi objek berdasarkan semiotika yang didasarkan pada objek dan bersumber dari visual atau tulisan. Tanda-tanda yang terdapat merepresentasikan objek pada film tersebut. Fungsi konteks semiotika yang didasarkan pada konteks yang bersumber dari visual atau tulisan. Tanda-tanda tersebut memberikan (atau diberikan) konteks dan makna pada objek yang ada di dalam film tersebut. Fungsi teks semiotika yang didasarkan pada teks yang bersumber dari tulisan. Tanda-tanda linguistik yang berfungsi memperjelas dan mendapatkan makna (*anchoring*).

Bentuk dan fungsi tersebut dihubungkan ke materi pembelajaran menulis teks drama di SMA. Semiotika dalam film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan* digunakan guru sebagai materi ajar menulis teks drama dengan tema *body shaming* pada pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XI semester ganjil pada Kompetensi Dasar (K.D) 3.19 Menganalisis isi dan kebahasan drama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibaca atau ditonton dan 4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan, yakni siswa diharapkan mampu mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Siswa diharapkan dapat menulis teks drama satu babak dan merancang pementasan. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang *body shaming*, menghargai perbedaan, dan memotivasi siswa untuk mencintai diri sendiri. Jadi, nantinya siswa akan membuat naskah drama dengan tema *body shaming*.

B. Saran

Penelitian ini difokuskan pada analisis semiotika yaitu bentuk dan fungsi pada ikon, indeks dan simbol yang mengandung tuturan *body shaming* dalam film *Imperfect*. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menganalisis film-film lain yang mengangkat tema serupa. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa film dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu *body shaming*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk pengembangan studi lebih lanjut serta memperluas wawasan bagi peneliti berikutnya. Penulis juga sangat menghargai kritik dan saran dari para pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Aziz, M., Alfathoni & Manesah, D. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Asmin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*. PILAR, 14(1), 15-31.
- Asmri, E. T. S. (2020). Kecenderungan Perilaku Body Shaming dalam Serial Netflix *Insatiable*. *Jurnal Audiens*, 1(1), 100-106.
- Apriliyany, L., & Hermiati. "Peran Media Film dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional* (2021): 29.
- Araaf, K.L., & Nurdin, M.N.H (2023). Hubungan Body Shaming dengan Citra Tubuh pada Remaja Putri Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Masalah Pemasyarakatan* , 6 (1), 138-149.
- Arifin A. 2011. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Bandung: Simbiosa Komunikasi Indonesia.
- Atiah, A., & Fitriyah, M. (2022). Pemanfaatan Media Film Pendek dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas XI MA Al-Ittihad Pedaleman Serang. Lingua Rima: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 11 (1), 1-10.
- Asriningsari, A., & Umaya, N. 2010. *Semiotika Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Bambang, M., & Nur, E. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method of Communication. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa-PEKOMMAS*, 16, 20.
- Budiman, Kris. 2004. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Budi Arif, Prasetya. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Dalimunthe, Z. S. 2020. *Analisis Semiotika Body Shaming Dalam Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Medan Utara.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Djawad, A. Alimuddin. "Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi," *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 96.
- Fatimah, F. 2020. *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. Gowa: TallasaMedia.
- Fajariani Fauzia, T., & Ratri Rahmiaji, L. (2019). *Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaj Perempuan*. Interaksi Online, 7 (3), 238-248.

- Elaluddin, M. P., & Awalludin, M. P. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik*. Banten: Media Madani
- Haged, B. H. 2014. *Semiotika & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Ikmal, NM, Holifah, N., Najah, N., & Umar, A. (2023, November). *Fenomena Body Shaming Di Kalangan Remaja. Dalam Seminar Nasional Dan Call For Paper 2023 Dengan Tema "Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Menuju Indonesia Emas 2045"* PSGESI LPPM UWP (Vol. 10, No. 1, hlm. 367-378).
- Karyanti, M. P., & Aminudin, S. P. 2019. *Cyberbullying & Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media
- Khatimah, Husnul. "Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat," *Jurnal Pasamuh* 16, no. 2 (2018): 129.
- Kusumanegara, A.; Zulhaida Putri, N.; Zachra Monica, D.; Hazana, A. *Wacana Body Shaming pada Tokoh Rara: Mitos dan Hegemoni Kecantikan dalam Film Imperfect*. TSCS 2024 , 3 , 76-85.
- Nurdin, A., Moefad, AM, Zubaidi, AN, & Harianto, R. 2013. *Pengantar ilmu komunikasi*. Surabaya: CV Mitra Media Nusantara.
- Nurhadi. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama. *Jurnal Pendidikan dan Sastra*. 29.
- Nuryanto. 2014. *Mari Bermain Drama Kebahagiaan Sejati*. Cirebon: Sayati Nurjati Press.
- Mahfudz, HK (2011). Pendekatan Semiotika Dalam Studi Islam (Telaah Makna Semiosis Syirik). *Jurnal Indo-Islamika* , 1 (2).
- Marta F. 2024. *Modul Ajar Menulis Naskah Drama Berdasarkan Cerita Pendek*. Bunga Raya: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunga Raya.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125-138.
- Panuju, R. 2019. *Film Sebagai Gejala Komunikasi Massa*. Malang: Inteligensia Media.
- Piliang, Y. A. 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung: Matahari
- Pratama, A. S., & Rahmasari, D. (2020). Hubungan antara body shaming dan happiness dengan konsep diri sebagai variabel mediator. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(3), 85-94.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pratama, AM, Ngole, ZV, & Fatmala, TN (2023, November). *Pesan Perundungan dalam Film Imperfect Karya Ernest Prakasa*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan Sosial (SNIIS) (Vol. 2, pp. 1262-1270).
- Pujiono, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pujiono, S. (2015). Konsep Dasar Menulis. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/dosen/setyawan-pujiono-spd-mdp/>.
- Rachmatika, W. A. *Pesan Moral Dalam Film Ranah 3 Warna (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Skripsi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Rahman H. 2022. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. Madura: IAIN Madura Press.
- Razanah M., Solihati, N., & Safi'i, I. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Drama*.
- Rohana, N. I. 2021. *Seni Drama*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sakinah. 2018. “Ini Bukan Lelucon”: Body shaming, Citra Tubuh, Dampak dan Cara Mengatasinya”. *eJurnal Emik*. 1(1): 54
- Saroni., & Winata, N, T. (2021). Maling (Drama Traling) untuk Pembelajaran Merancang Pementasan dan Mendemonstrasikan Drama sebagai Seni Pertunjukan pada Siswa SMA. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan dan Kesusasteraan Indonesia*, 5(1), 307-328.
- Seto Indiwan, Wahyu Wibowo. *Semiotika Komunikasi*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).
- Siregar, Nasaruddin. dkk. “Pesan Moral dalam Film,” *Jurnal Ilmu Komunikasi XXVI*, no. 3 (2021): 192-193.
- Sobur, A. 2020. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2002). Bercengkerama dengan semiotika. Mediator: *Jurnal Komunikasi*, (1), 31-50.
- Soleh, D. R. 2021. *DRAMA: Teori dan Pementasan*. Jawa Timur: UNIPMA Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supini, P., Sudrajat, RT, & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. Parole: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1), 15-22.
- Syahwardi, S. F., Zahra, F. R., Andriani, L., & Hilaliyah, T. (2023). Media Film dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama di Sekolah. Lingua Rima: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 123-133.



- Sahfitri, D., & Adawiyah, R. (2023). Penggunaan Media Film Pendidikan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Naskah Drama Kelas XI SMA Negeri Panyabungan Utara Tahun Ajaran 2019-2020. *Jurnal Estupro*, 8(1), 1-7.
- Tinarbuko, S. 2013. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Umi, NF. *Analisis Semiotika Representasi Body Shaming pada Film Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan*, Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Waruwuri, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wazis, K. 2022. *Komunikasi Massa: Kajian Teoritis dan Empiris*. Jember: UIN KHAS Press.
- Widyahening T.E. 2021. *Kajian Drama: Teori dan Implementasi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Wiranty, W. (2017). Memerankan Tokoh dalam Pementasan Drama dengan Metode Role Playing dan Media Film. *Jurnal Edukasi*, 15(1), 142-155.
- Wulandari Sovia, dan Erik D Siregar. "Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal," *Jurnal Ilmu Humaniora* 04, no. 1 (2020): 30
- Yarni, D. (2019). *Analisis Semiotika Body Shaming Dalam Film The Greatest Showman* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau).
- Yasa, G. P. P. A. (2021). Analisis Unsur Naratif Sebagai Pembentuk Film Animasi Bul. *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi*, 3(2), 48-57.
- Zainiya, MA, & Aesthetika, NM (2022). Analisis Semiotika John Fiske tentang Body Shaming dalam Film Imperfect. *Jurnal Pengembangan Budaya dan Komunitas Indonesia*, 11, 10-21070.



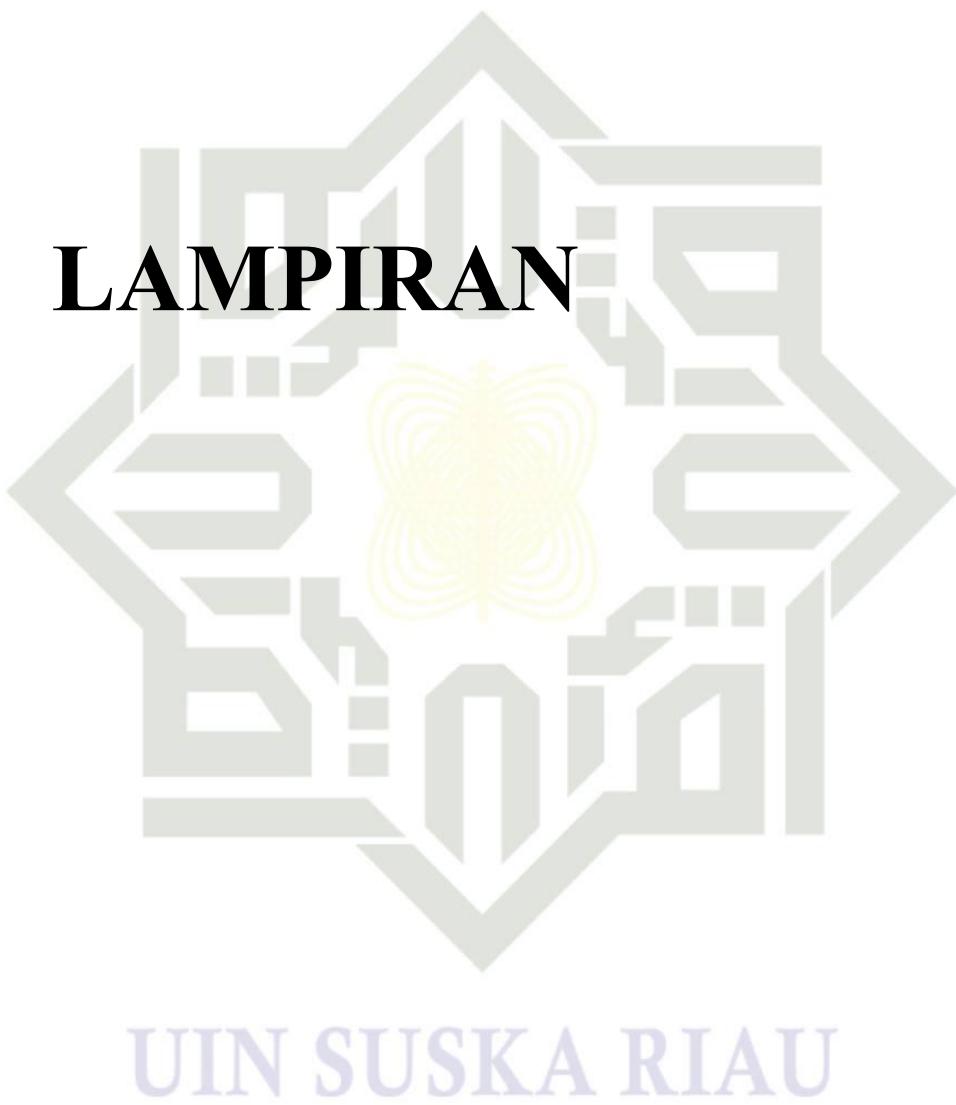
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. MODUL AJAR**Identitas Modul**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI
Materi Pokok	: Menulis Naskah drama berdasarkan Film
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit

A. Kompetensi Awal

1. Pengetahuan /Keterampilan

- a. Peserta didik sudah mengenal isi dan kebahasaan drama.
- b. Peserta didik menulis naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

2. Ukuran kedalaman Modul

Modul diperuntukan peserta didik kelas IX dengan materi yang meliputi memahami materi yang bersangkutan dengan naskah drama.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton
19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan	Menulis teks drama satu babak dan merancang pementasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis amanat, konflik, latar, suasana watak, dan tema drama.
2. Menulis sebuah naskah drama dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam penulisan naskah drama.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Di dalam berkarya penulis atau pembuat pertunjukan drama mengambil ide atau gagasan dari mana saja?
2. Pernahkah kamu menonton film atau pertunjukan drama yang berdasarkan pengalaman pribadi si penulis? Jika ya, apa judulnya?
3. Menurut kalian mana yang lebih menantang, mengangkat ide cerita dari pengalaman pribadi atau menyadur dari sebuah film?

E. Materi Pembelajaran**a. Pengertian Teks Drama**

Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diperankan oleh actor/tokoh. Drama berasal dari bahasa Yunani dan berarti “aksi”. Drama dapat diwujudkan dalam berbagai media, antara lain panggung, film, dan televisi. Drama, seperti opera, terkadang dipadukan dengan musik dan tarian. Drama merupakan salah satu genre (jenis) sastra yang menggambarkan gerak kehidupan manusia (Rohana, 2021).

Definisi lain dari drama adalah cerita tentang kehidupan manusia pada waktu atau periode tertentu, yang dipentaskan dengan gerak, suara, dan ritme. Ada yang menggambarkan drama sebagai kehidupan yang digambarkan dalam gerakan dan tindakan. Kesimpulan sederhana yang bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil adalah rama merupakan bagian dari pernyataan teatrikal yang lebih besar (Nuryanto, 2014).

Menulis teks drama umumnya adalah sebuah keterampilan menulis yang tentu banyak sekali hal yang harus diperhatikan terutama dalam merangkai kalimat juga penentuan pilihan kata. Hal tersebut tentu saja harus diperhatikan juga dalam menulis teks drama (Pipin Supini, 2021).

Unsur-Unsur Drama**1. Tema**

Tema merupakan gagasan pokok atau sesuatu yang mendasari terciptanya suatu karya sastra. Tema adalah hakikat suatu karya sastra, tanpa tema, karya tidak memiliki jiwa.

2. Karakterisasi

Salah satu unsur yang mutlak hadir dalam sebuah cerita adalah penokohan, yang antara lain merupakan unsur kunci dalam membangun drama. Apapun jenis dramanya, tidak ada drama tanpa lakon/tokoh.

3. Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi berdasarkan hubungan sebab akibat yang terjadi dari awal hingga akhir pementasan. Istilah lain yang menyertai alur mencakup struktur cerita/lakon, dan *dramatic conflict*. Alur ini sangat penting bagi para penonton untuk memahami keseluruhan cerita yang disajikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Latar

Latar adalah bagian cerita drama yang menyampaikan waktu dan tempat di mana tokoh mengalami peristiwa. Latar meliputi tiga hal yaitu: latar waktu, latar tempat, latar suasana. Sudut Pandang

5. Amanat

Amanat drama selalu berhubungan dengan tema drama. Amanat juga menyangkut nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat yang disampaikan secara implisit.

6. Dialog

Dialog adalah percakapan antara dua tokoh atau lebih yang melengkapi cerita yang disusun oleh sutradara. Dialog merupakan unsur yang sangat penting dalam naskah

c. Jenis-Jenis Drama**1. Tragedi (Duka Cita)**

Drama tragedi atau drama duka adalah drama yang menceritakan kisah yang menyedihkan. Karakternya terlibat dalam bencana besar. Dengan cerita tentang sebuah bencana ini, penulis skenario berharap penonton akan merasa optimis terhadap kehidupan.

2. Komedi (Drama Ringan)

Komedi merupakan drama ringan yang bersifat lucu, menyindir, dan biasanya berisi percakapan kocak yang berakhir bahagia. Meskipun lelucon bukanlah tujuan utama komedi, namun drama ini bersifat humor dan penulis berharap dapat membangkitkan humor dan tawa bahagia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena tujuan utamanya bukan untuk melucu, komedi tetap memiliki nilai dramatisnya (walaupun bersifat ringan).

3. Melodrama (Drama Melodius)

Melodrama ini adalah karya yang sangat sentimental karakter dan kisah yang memilukan. Penggarapan alur dan penokohan yang kurang dipertimbangkan secara cermat akan mengakibatkan cerita seperti dilebih-lebihkan sehingga kurang meyakinkan penonton.

4. Dagelan (*Farce*)

Dagelan disebut juga lelucon atau banyolan. Drama jenis ini sering juga disebut dengan istilah komedi murahan, komedi kecil-kecilan, atau komedi ketengen ini sering disebut sebagai pertunjukan bodoh atau pertunjukan murahan. Dagelan merupakan drama yang menarik dan ringan. Alur didasarkan pada perkembangan suatu situasi, bukan pada perkembangan struktur dramatik atau perkembangan cerita seorang tokoh.

Tahapan Menulis Teks Drama

1. Menyusun naskah drama dengan cara melihat gambar atau peristiwa yang menyentuh perasaan atau menggali sesuatu dalam diri yang menyentuh perasaan atau lingkungan sekitar.
2. Membayangkan peristiwa yang akan digambarkan dalam naskah drama.
3. Membuat rangkaian cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memilih peristiwa yang akan digambarkan dalam naskah.
5. Dialog yang mempunyai rangkaian cerita.
6. Menulis dialog sehingga membentuk naskah drama.
7. Memberi nama pelaku setiap dialog.
8. Menambahkan narasi berupa latar suasana.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (70 Menit)

1. Guru menjelaskan secara singkat pembahasan terkait materi drama.
2. Guru dan peserta didik melakukan sesi tanya jawab mengenai isi dan kaidah kebahasaan pada film/drama.
3. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyimak sebagian tayangan film “*Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peserta didik menganalisis film “*Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*” berdasarkan keidah kebahasaan pada film/drama.
5. Kemudian, peserta didik diberikan arahan untuk menjawab soal terkait materi yang sudah diajarkan yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
6. Setelah itu, peserta didik menyampaikan isi dan kaidah kebahasaan pada bagian film “*Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*” di depan kelas.
7. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap hasil analisis yang sudah disampaikan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
 3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks drama satu babak dan merancang pementasa
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Kelas : **XI**

Tugas 1 Soal Pilihan Ganda!

(Rara duduk di meja sambil memandangi cermin kecil. Ia tampak tidak percaya

diri. Dika datang membawa dua gelas kopi.)

Dika : (tersenyum) "Nih, kopi favorit kamu. Jangan bilang kamu lagi
mikirin omongan orang lagi?"

Rara : (tersenyum tipis) "Kadang aku mikir, kenapa sih aku nggak
bisa kayak Lulu? Cantik, langsing, kulitnya putih..."

Dika : (memotong) "Stop! Kamu tahu nggak kenapa aku jatuh cinta sama
kamu?"

Rara : (tertawa kecil) "Karena aku suka makan bakso?"

Dika : (tertawa) "Itu juga sih. Tapi lebih dari itu, kamu tuh apa
adanya. Kamu nggak pernah pura-pura jadi orang lain."

(Rara terdiam sejenak, matanya mulai berkaca-kaca.)

Rara : "Tapi dunia ini nggak adil, Dik. Orang kayak aku selalu
dipandang sebelah mata."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dika : (pegang tangan Rara) “Kamu cuma perlu percaya satu hal: Kamu cukup.

Apa

adanya kamu itu udah lebih dari cukup.”

(Rara tersenyum. Kamera perlahan menjauh, memperlihatkan mereka berdua di tengah kafe.)

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Berdasarkan percakapan tersebut, isu sosial utama yang diangkat dalam drama ini adalah...

- a. Kesenjangan ekonomi.
- b. Perjuangan kelas sosial.
- c. *Body shaming* dan standar kecantikan
- d. Korupsi.

Jawaban: c.

2. Dalam konteks drama, dialog antara Rara dan Dika terutama berfungsi untuk...

- a. Menggambarkan latar tempat kejadian.
- b. Membangun ketegangan antara tokoh protagonis dan antagonis.
- c. Menjelaskan pikiran, perasaan, dan konflik internal Rara.
- d. Memberikan informasi tentang alur cerita yang akan datang.

Jawaban: c.

3. Apa yang dimaksud dengan “setting” dalam konteks adegan drama antara Rara dan Dika?

- a. Urutan peristiwa dalam cerita.
- b. Tempat (afe) dan waktu saat adegan berlangsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. c. Dialog antara karakter-karakter.
d. Penggunaan simbol dan metafora dalam dialog.
- Jawaban: b.

4. Apa yang menjadi ciri utama yang membedakan drama dengan karya sastra lainnya?

- a. Bahasanya indah.
- b. Memiliki bait yang terdiri dari empat baris.
- c. Terdiri dari dialog antar tokoh.
- d. Terdiri dari konflik antar tokohnya.

Jawaban: c.

5. Pesan moral yang dapat diambil dari penggalan drama tersebut adalah...

- a. Pentingnya mencapai kesuksesan dalam karier.
- b. Mencintai diri sendiri apa adanya lebih penting daripada memenuhi standar orang lain.
- c. Penampilan fisik adalah segalanya.
- d. Uang dapat membeli kebahagiaan.

Jawaban: b.

Tugas 2 Soal Esai!

1. Jelaskan pengertian drama!

2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur drama!

3. Apa saja jenis-jenis drama, jelaskan!

4. Apa saja tahapan dalam menulis naskah drama!

5. Buatlah naskah drama singkat dengan memperhatikan isi dan kebahasaan!

SILABUS

Lampiran 3. SHTA Hak Cipta Dilindungi Untuk Pengajuan 1. Dilirang menyalin sembarangan atau a. Mengungkapkan/menanyakan tentang Mata Pelajaran b. Mengungkapkan/menanyakan tentang Satuan Diklat 2. Dilirang menginformasikan dan mem-

: Bahasa Indonesia
: SMA
: XI/1
: 2024/2025

© Hak cipta

Gambar 6.1 Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5906/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Pekanbaru, 24 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala
SMA Negeri 1 Bunga Raya Siak
Di Siak

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Kusnaeni Rahmah
NIM	: 12111223343
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG BODY SHAMING DALAM FILM "IMPERFECT: KARRIER, CINTA & TIMBANGAN" DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DRAMA DI SMA NEGERI 1 BUNGARAYA

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Bunga Raya Siak

Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Februari 2025 s.d 24 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU SMA NEGERI 1 BUNGA RAYA

Jalan Sultan Syarif Kasim 13 Desa Dayang Suri, Kec. Bunga Raya, Kab. Siak, Riau 28663
Laman <http://smansabungaraya.sch.id>, surel sman1bungaraya@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / SMAN1 - BGY / 2025 /084

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: KUSNAENI RAHMAH
Nomor Mahasiswa	: 12111223343
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi / Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau

Memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian dan pengumpulan Data di SMA Negeri 1 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak diperlukan memenuhi syarat untuk Mengajukan Skripsi sesuai dengan surat permohonan izin melakukan Prariset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/3201/2025, Tanggal 07 Februari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bungaraya, 10 Februari 2025
Kepala Sekolah


SUKANDAR, S.Sos., M.M.
NIP. 19720116 200701 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.ulnsuska.ac.id, E-mail: eftak.ulnsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5906/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Pekanbaru, 24 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala
SMA Negeri 1 Bunga Raya Siak
Di Siak

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Kusnaeni Rahmah
NIM	: 12111223343
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG BODY SHAMING DALAM FILM "IMPERFECT: KARIER, CINTA & TIMBANGAN" DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DRAMA DI SMA NEGERI 1 BUNGARAYA

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Bunga Raya Siak

Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Februari 2025 s.d 24 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

135

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-1679/Un.04/UPT.I/TL.00/02/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Kusnaeni Rahmah**
NIM : **12111223343**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Indonesia**

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 27 Februari 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Februari 2025
Kepala



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P., M.Si
NIP. 19681108 199803 1 002



- RIWAYAT HIDUP PENULIS**
- Kusnaeni Rahmah**, lahir pada 28 Desember 2002 di desa Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Riau. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Paikun dan ibu Suryati. Penulis mempunyai dua orang adik bernama Imron Zunandra dan Fiqrin Khairul Araf. Berikut ini pendidikan formal yang telah ditempuh penulis:
1. SDN 4 Bungaraya lulus pada tahun 2015
 2. MTs Al-Muhajirin lulus pada tahun 2018
 3. SMAN 1 Bungaraya lulus pada tahun 2021
 4. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi jenjang S1 di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur CAT Mandiri dan diterima pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2024, penulis mengambil judul penelitian “Analisis Semiotika Tentang *Body Shaming* dalam Film “Imperfect” dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Drama di Sma Negeri 1 Bungaraya”. Di tahun yang sama penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Buatan Lestari, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau. Peneliti juga melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2. Kemudian, pada tanggal 11 Juni 2025 penulis dinyatakan “lulus” dalam siding munaqasyah dengan IPK 3,80 predikat *cumlaude*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.